

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1.1.1 Profil Objek Penelitian

Universitas Telkom, atau disingkat Tel-U, adalah sebuah perguruan tinggi swasta di Indonesia. Kampus utama Universitas Telkom terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, tepatnya di Jalan Telekomunikasi - Terusan Buahbatu, di kawasan Bandung *Technoplex*. Kampus lainnya berlokasi di daerah Gegerkalong Hilir, sebelah utara Kota Bandung, di kompleks perkantoran PT. Telkom (Telkom *Innovation and Development Center* dan Telkom *Corporate University/Telkom Training Center*). Universitas Telkom berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom).

Sebelum bergabung menjadi Telkom University, keempat kampus masing-masing Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni dan Desain Indonesia Telkom telah menghasilkan karya-karya Tridharma Perguruan Tinggi yang berkontribusi besar dalam bingkai sejarah Pendidikan Tinggi di Indonesia. Dengan penggabungan menjadi satu perguruan tinggi Universitas Telkom, maka seluruh kekuatan yang dimiliki oleh keempat kampus akan menjadi suatu sinergi kekuatan yang dapat menghasilkan karya-karya Tridharma lebih besar bagi peningkatan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi melalui penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada berbagai rumpun keilmuan dengan penguatan kekhasan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Melalui penggabungan tersebut, Universitas Telkom juga semakin meningkatkan peran strategisnya

dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, berkarakter tangguh, dan berani menegakkan kebenaran untuk kepentingan nasional, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Salah satu fakultas yang ada di Universitas Telkom adalah Fakultas Komunikasi dan Bisnis yang merupakan pengembangan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada awalnya Fakultas Komunikasi dan Bisnis hanya mempunyai 2 program studi yaitu program studi Ilmu Komunikasi dan program studi Administrasi Bisnis, namun seiring dengan tingginya minat mahasiswa pendaftar studi bidang Ilmu Komunikasi, serta rencana pengembangan Prodi baru sesuai dengan Renstra Universitas dan Fakultas, serta berdasarkan nomenklatur No. 1030/D/T/2010 Perihal Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap di mana dijelaskan bahwa Hubungan Masyarakat menjadi salah satu rumpun Ilmu Komunikasi. Fakultas Komunikasi dan Bisnis kemudian mengajukan program studi baru yaitu Program Studi S1 Hubungan Masyarakat. Saat ini Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) terdiri dari tiga Program Studi, yaitu:

1. Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis
2. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
3. Program Studi S1 Hubungan Masyarakat

### **1.1.2 Visi & Misi**

- a. Visi Fakultas Komunikasi dan Bisnis

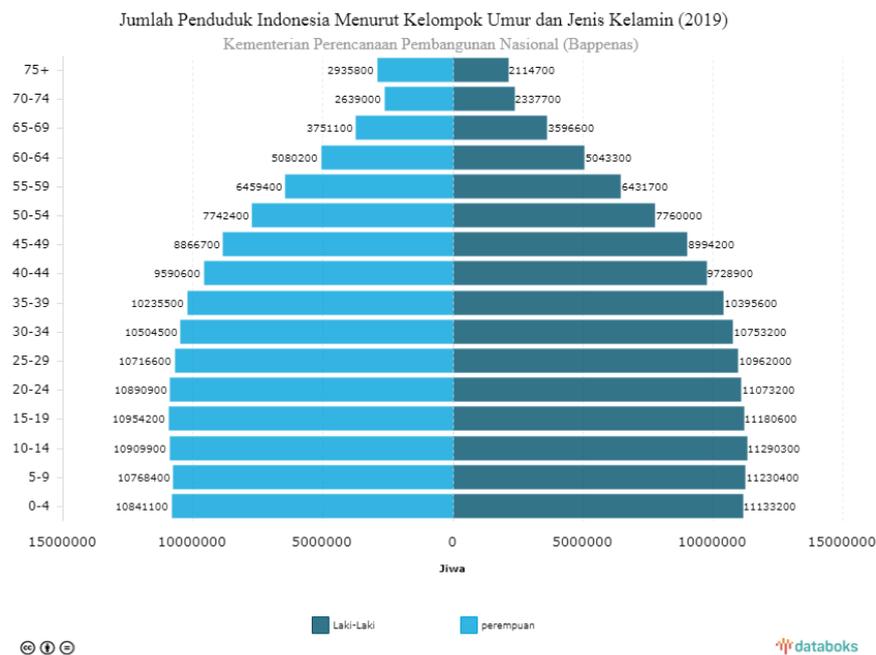
*Being research and entrepreneurial faculty in 2023, which played an active role in the development of communication and information technology-based business.*

b. Misi Fakultas Komunikasi dan Bisnis

1. *Organizing and developing information technology-based international standard education.*
2. *Developing and disseminating internationally recognized information technology-based communication and business fields.*
3. *Utilizing the field of communication and information technology-based business for the welfare and progress of the nation's civilization through the development of entrepreneurial competencies.*

## 1.2 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak nomor empat di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Saat ini pertumbuhan penduduk Indonesia sedang dalam masa bonus demografi dimana jumlah penduduk di usia produktif lebih banyak dari usia tidak produktif yaitu lebih dari 68% dari total populasi.



**Gambar 1.1**

**Jumlah penduduk Indonesia menurut kelompok umur dan jenis kelamin**

Sumber : [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id)

Jumlah usia produktif penduduk di Indonesia juga mempengaruhi banyaknya pengangguran, dan semakin menipisnya lapangan kerja. Pengangguran merupakan salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh Indonesia terlebih lagi dengan adanya revolusi industri 4.0 yang membuat persaingan di dunia kerja semakin sengit. Revolusi industri membuat persaingan yang sangat ketat karena harus bisa bersaing dengan orang-orang dari negara lain. Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat harus bisa menyesuaikan dengan revolusi industri 4.0. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir mengatakan bahwa semua pihak harus menyikapi tantangan Revolusi 4.0 ini dengan cepat dan tepat, mulai dari pemerintah, perguruan tinggi, dunia industri dan masyarakat.

Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran dengan cara kewirausahaan. Kewirausahaan menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No.4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Menurut Trihatmoko & Harsono (2017 : 21) kewirausahaan adalah suatu aktivitas dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seseorang atau organisasional yang bertujuan memberikan nilai tambah kepada sumber daya secara berkelanjutan. Menurut Scarborough, Zimmerer, dan Wilson (2009) dalam Slamet, dkk (2016 : 4) wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dapat dikapitalisasikan.

Saat ini wirausaha menjadi *trend* di kalangan anak-anak muda. Banyak anak muda berlomba-lomba untuk memulai bisnisnya masing-masing. Menurut Darmawati (2016 : 4) entrepreneurship telah menjadi *trend* untuk membuktikan diri kepada orang tua dan keluarga di kalangan anak muda. Ditambah lagi dengan teknologi saat ini yang semakin canggih dan terus berkembang dapat memudahkan

kita untuk berwirausaha. Peluang inilah yang dapat dimanfaatkan oleh anak-anak muda untuk membuat usaha mereka. Pengetahuan tentang teknologi yang lebih baik dapat menjadi sebuah keunggulan atau nilai *plus*. Apalagi saat ini maraknya belanja melalui *platform online* dimana memudahkan pembeli untuk membeli barang yang dibutuhkan hanya dengan sebuah *gadget* atau aplikasi.

Menambah kewirausahaan bisa dilakukan dengan berbagai cara, tetapi langkah awal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang minat berwirausaha. Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat untuk berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan, minat berwirausaha mahasiswa saat ini sebenarnya sudah cukup tinggi namun ada beberapa faktor yang membuat hilangnya niat dan minat untuk berwirausaha seperti, kurangnya modal, ketakutan gagal dan rugi.

Menurut Trihatmoko & Harsono (2017 : 28) “Karakteristik berwirausaha merupakan kombinasi dari kemandirian dan kemampuan, kesadaran pribadi, penggerak organisasional, berorientasi pada capaian hasil serta bersifat berani mengambil resiko”. Suryana (2008) dalam (Ermawati, 2016) menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh para pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Budiati, Yani & Universari (2012) dalam (Rosmiati, Junias, & Munawar, 2015) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha.

Menurut Darmawati (2016 : 216) motivasi adalah kebutuhan, keinginan dan dorongan untuk maju. Daya dorong untuk lebih maju dalam berwirausaha dan mengembangkan usahanya. Pada mahasiswa administrasi bisnis universitas

telkom minat berwirausaha mahasiswa sudah cukup tinggi, tetapi ada faktor yang menghambat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Beberapa bahkan memasukan mata kuliah tentang kewirausahaan kedalam kurikulum mereka. Mahasiswa dibimbing dan diarahkan untuk memulai bisnis mereka sendiri dengan cara terjun langsung untuk menjual produk yang sudah mereka ciptakan. Agar mahasiswa bisa merasakan dan mempraktikan langsung teori yang mereka sudah dapatkan di kelas. Momen ini juga dapat digunakan mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri, akan tetapi masih banyak mahasiswa yang hanya menerapkan hal tersebut sebagai tugas untuk mendapatkan nilai bukan untuk memulai usaha yang sebenarnya.

Selaras dengan penelitian Galih Noviantoro (2017) yang berjudul pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, (2) motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, (3) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, (4) pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Hasvi Maulana () yang berjudul pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis telkom university angkatan 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan Irda (2019) yang berjudul pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa SMK Negeri 1 Makasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat wirausaha siswa, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap minat wirausaha siswa, dan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa.

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Salah satu perguruan tinggi yang memasukan atau mewajibkan mata kuliah kewirausahaan adalah Universitas Telkom. Universitas Telkom sebagai kampus swasta terbaik nomor 1 se-Indonesia menerapkan Entrepreneurial and research university dimana semua fakultas yang ada di Universitas Telkom mendapatkan mata kuliah wajib kewirausahaan. Untuk mendorong dan memotivasi mahasiswanya dalam berwirausaha.

Salah satu fakultas yang ada di Universitas Telkom adalah Fakultas Komunikasi dan Bisnis, ada beberapa jurusan diantaranya : 1) S1 Administrasi Bisnis, 2) S1 Ilmu Komunikasi, dan 3) S1 Hubungan Masyarakat. Fakultas komunikasi bisnis juga satu-satunya fakultas yang menyediakan wadah atau sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan produk mereka. *Retailpreneur Lab* adalah *Laboratorium* dari jurusan Administrasi Bisnis, mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dapat menjual produk mereka. Hal ini dapat memberi kemudahan mahasiswa yang mungkin takut memulai usaha karena kebingungan bagaimana cara menjual produk tersebut. Dengan adanya *lab* tersebut diharapkan dapat memotivasi dan mempermudah mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis.

Selain faktor lingkungan perguruan tinggi, lingkungan keluarga juga mempunyai peran yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Menurut Trihatmoko & Harsono (20017 : 72) keluarga merupakan faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha, selain dari pilihan hidup dan minat pribadi seseorang. Orang tua yang mempunyai usaha juga akan membuat anak mempunyai minat untuk berwirausaha di bidang yang sama dengan orang tuanya kemudian hari. Selain itu, dukungan orang tua terhadap minat anak yang sudah ditunjukkan juga dapat mempengaruhi motivasi anak. Ketika anak menunjukkan ciri-ciri atau minat terhadap wirausaha orang tua harusnya mendukung dan memotivasi anak selama hal itu adalah hal yang positif.

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengetahuan kewirausahaan diantaranya adalah “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan

Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang” , penelitian ini memperlihatkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2016” , Hasil dari penelitian ini menunjukkan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha yang dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya motivasi berwirausaha mahasiswa maka akan berpengaruh meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dan penelitian “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai variabel Moderating”, adanya hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha. Semakin tinggi lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh penulis terhadap 30 orang mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis tentang faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Tabel Pra Penelitian**

No	Faktor yang mempengaruhi	Setuju	Tidak Setuju	Persentase (%) Setuju	Persentase (%) Tidak Setuju
1.	Pergaulan atau Lingkungan Sosial	8	22	26,67%	73.33%
2.	Kebutuhan mahasiswa	11	19	36.67%	63.33%
3.	Pengetahuan kewirausahaan	23	7	76.67%	23.33%
4.	Lingkungan Keluarga	19	11	63.33%	36.67%
5.	Ekonomi	7	23	23.33%	76.67%
6.	Waktu Luang	14	16	46.67%	53.33%
7.	Keinginan sendiri (Motivasi)	20	10	66.67%	33.33%

Sumber : Survey dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah faktor pergaulan (lingkungan sosial) dengan persentase mahasiswa yang setuju sebesar 26.67% dan yang tidak setuju sebesar 73.33%, faktor kebutuhan mahasiswa dengan persentase mahasiswa yang setuju sebesar 36.67% dan yang tidak setuju sebesar 63.33%, faktor pengetahuan kewirausahaan dengan persentase mahasiswa yang setuju sebesar 76.67% dan yang tidak setuju sebesar 23.33%, faktor lingkungan keluarga dengan persentase mahasiswa yang setuju sebesar 63.33% dan yang tidak setuju sebesar 36.67%, faktor ekonomi dengan persentase mahasiswa yang setuju sebesar 23.33% dan yang tidak setuju sebesar 76.67%, faktor waktu luang dengan persentase mahasiswa yang setuju sebesar 46.67% dan yang tidak setuju sebesar 53.33%, dan faktor keinginan sendiri (motivasi) dengan persentase mahasiswa yang setuju sebesar 66.67% dan yang tidak setuju sebesar 33.33%.

Dari hasil survey dan wawancara yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University yaitu faktor pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis berminat untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University”**.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University?

2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom?
4. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom?
5. Seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan faktor lingkungan keluarga juga penerapannya dalam bidang kewirausahaan atau *entrepreneurship*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dan berguna sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga serta minat berwirausaha.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk Fakultas Komunikasi dan Bisnis sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, motivasi, faktor lingkungan keluarga dan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga dapat menimbulkan semangat dan keberanian dalam memulai bisnis.

## **1.6 Waktu dan Periode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini dibuat untuk memberikan gambaran yang umum mengenai penelitian. Sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Mengemukakan secara jelas, ringkas dan padat tentang hasil tinjauan pustaka yang terkait dengan topik dan variabel penelitian untuk dijadikan dasar bagi penyusunan kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan perumusan masalah penelitian. Tinjauan pustaka mencakup teori-teori baku yang dimuat dalam buku.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Memuat uraian tentang metode penelitian yang digunakan, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara operasional.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menceritakan hasil dari penelitian tersebut mengenai responden yang dapat dilihat karakteristiknya dari berbagai aspek, menjawab rumusan masalah serta hasil perhitungan dan analisis data.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran untuk peneliti selanjutnya.